

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

Oleh:

Fiona Fentisca Aquierra¹

Milda Surgani Firdania²

Uray Heri Mulyanto³

Noferianto Sitompul⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayan, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

*Korespondensi Penulis: fionaquierra96@email.com, surganifirdania@gmail.com,
uray_heri@yahoo.com, noferiantositompul@gmail.com.*

Abstract. The Public Relations and Protocol Subdivision has the authority to provide content that attracts the attention of the general public as an effective medium of information. During the leadership period, the Sambas Regency DPRD was identified as lacking in the production of profile videos. This resulted in a lack of information updates for the community about the role and function of the Sambas Regency DPRD. To support the activities of the Sambas Regency DPRD, it is necessary to produce a profile video of the Sambas Regency DPRD as an interactive and easy-to-understand medium for the public. The results of the analysis using the MDLC (Multimedia Development Life Cycle) method show that by presenting information in audiovisual form, the profile video of the Sambas Regency DPRD is expected to be able to convey information clearly and accurately, thereby encouraging the public to understand the various roles and functions of the Sambas Regency DPRD. The production of the profile video of the Sambas Regency DPRD as an Information and Publication Medium has been completed with a video duration of 12 minutes and 17 seconds in MP4 file format and published on the official YouTube account of the Public Relations Office of the Sambas Regency DPRD.

Received October 24, 2025; Revised November 05, 2025; November 20, 2025

*Corresponding author: fionaquierra96@email.com

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

Keywords: *Profile Video, Sambas Regency Legislative Council, MDLC, Public Relations and Protocol.*

Abstrak. Subbagian Humas dan Protokol memiliki wewenang untuk menyediakan konten yang menarik perhatian Masyarakat umum sebagai media informasi yang efektif. Selama periode kepimpinan, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sambas teridentifikasi kekurangan dalam produksi pembuatan video profil. Hal ini kurangnya pembaruan informasi terhadap masyarakat tentang peran dan fungsi DPRD Kabupaten Sambas. Guna mendukung aktifitas di DPRD Kabupaten Sambas, maka diperlukan pembuatan video profil DPRD Kabupaten Sambas sebagai penyampaian yang interaktif dan mudah dipahami oleh Masyarakat. Hasil Analisis menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) menunjukan bahwa dengan menyajikan informasi secara audiovisual, video profil DPRD Kabupaten Sambas diharapkan mampu menyampaikan informasi secara jelas dan akurat, sehingga dapat mendorong Masyarakat memahami dalam berbagai peran dan fungsi DPRD Kabupaten Sambas. Pembuatan video profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi telah selesai dibuat dengan durasi video 12 menit 17 detik dengan format file MP4 dan dipublish pada akun youtube resmi Humas DPRD Kabupaten Sambas.

Kata Kunci: Video Profil, DPRD Kabupaten Sambas, MDLC, Humas dan Protokol.

LATAR BELAKANG

Program Magang adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk memberi pembelajaran di lapangan tentang pemahaman dunia kerja, sekaligus menerapkan teori dan praktik secara langsung di lapangan. Salah satu tujuan utama dalam program magang ialah melatih proses bekerja secara langsung kepada Instansi atas waktu tertentu. Magang Industri memberi kesempatan untuk membangun relasi di dunia professional, relasi juga modal yang krusial didunia kerja dalam melatih kepercayaan diri dalam beradaptasi dengan banyak orang.

Pada subbagian humpro memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dari pemerintahan. Karena DPRD Kabupaten Sambas salah satu intansi lembaga legislatif daerah yang memiliki fungsi sebagai unsur penyelenggara pemerintahan di tingkat kabupaten, subbagian humpro juga menjadi tempat untuk

melaksanakan kegiatan magang. Program magang ini diharapkan dapat lebih memahami proses publikasi dan komunikasi visual di lingkungan lembaga pemerintahan. Melalui kegiatan tersebut tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam praktik nyata, khususnya dalam pembuatan video publikasi serta desain grafis. Keterlibatan dalam bidang humpro mampu melatih keterampilan *kreatifitas* dalam mendukung penyebaran informasi publik yang lebih *efektif* dan menarik.

Subbagian humas dan protokol memiliki wewenang menyediakan banyak konten yang menarik perhatian Masyarakat umum sebagai media informasi yang efektif. Selama periode kepimpinan DPRD Kabupaten Sambas, teridentifikasi adanya kekurangan dalam produksi pembuatan profil DPRD Kabupaten sambas. Tidak adanya pembaruan tentang informasi pada peran dan fungsi DPRD Kabupaten sambas, maka hal ini kurangnya penjelasan informasi terhadap Masyarakat tentang peran dan fungsi DPRD Kabupaten Sambas.

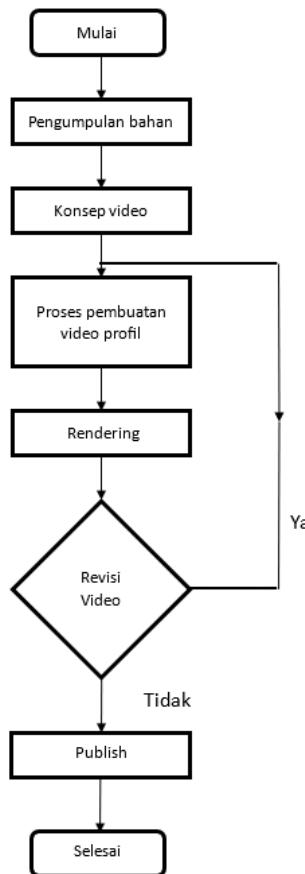
Guna mendukung aktivitas di DPRD Kabupaten Sambas, maka diperlukan pembuatan video profil sebagai media penyampaian yang menarik, *interaktif*, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Oleh karena itu, Melalui pendekatan video editing berjudul “*Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi*”. Dengan dipilihnya judul tersebut mampu mendapatkan informasi yang menjangkau lebih luas, terutama masyarakat yang lebih akrab dengan media digital dimasa sekarang. Dengan pembuatan video yang menarik, terkait informasi DPRD Kabupaten Sambas, akan lebih mudah meningkatkan keterlibatan serta pemahaman masyarakat mengenai peran dan fungsi DPRD dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *multimedia development life cycle* yang merupakan metode untuk menghasilkan suatu produk multimedia (Wijaya & Wahyuni, 2025). Metode multimedia development life cycle terdapat tahapan yang diantaranya yaitu Konsep (Concept), Perencanaan (Design), Pengumpulan Bahan (Collecting Material), Pembuatan (Assembly), Pengujian (Testing), dan Pengembangan (Distribution). Teknik Siklus Pengembangan Multimedia (MDLC), yang terdiri dari

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

enam tahap - konsep, desain, pengumpulan data, pembuatan, pengujian, dan distribusi digunakan untuk mengembangkan aplikasi tur virtual ini. Pendekatan ini dipilih karena merupakan teknik multimedia yang telah terbukti efektif dalam pengembangan aplikasi tur virtual (Sitompul et al., 2023). Video profil adalah sebuah gambaran mengenai instansi perusahaan dalam hasil karya yang telah dihasilkan serta di terima di kalangan masyarakat luas tentang profil DPRD Kabupaten Sambas (Pratama & Rianto, n.d.).



Gambar 1. Metode MDLC.

Metode Pengumpulan Data

Proses pada pengumpulan data dalam “Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media dan Publikasi” maka dilakukan wawancara dan observasi. Dalam pengumpulan ini, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan individu atau kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman terhadap DPRD Kabupaten Sambas. Terkait observasi dalam mengamati perilaku masyarakat dalam merespons DPRD Kabupaten Sambas. Observasi

dapat dilakukan di lokasi strategis, seperti tempat umum, pasarm dan kampus. Catat hasil observasi secara sistematis dan detail. Adapun beberapa data yang didapatkan seperti:

1. Data Primer

Data Primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau pengamatan (Iqbal et al., n.d.). Data Primer yang digunakan dari hasil analisis secara langsung di Sekretariat DPRD Kabupaten Sambas khususnya Bagian Humas dan protokol.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat (Suandi & Susilo, 2011). pengguna Data sekunder yang diperoleh dari teori dan tinjauan dari karya serupa seperti jurnal, buku, dan artikel yang memiliki keterkaitan atau relevansi dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi dibuat dengan *software* Adobe diantaranya After Effect, Premiere Pro, dan Media Encoder. Adapun tahapan dalam pembuatan video profil antara lain:

Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, penerapan metode MDLC yang di terapkan yaitu:

1. *Concept*

Proses ini merupakan penentuan ide dan konsep video profil yang akan dibuat. Video profil akan dibuat secara sederhana dengan visual yang disesuaikan dengan narasi Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi. Pemilihan warna cenderung terang dan tidak kontras agar lebih mudah dimengerti dan tidak rumit bagi audiens.

2. *Design*

Pengembangan selanjutnya dari ide dan konsep video profil dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

a. Naskah

Naskah dibutuhkan untuk mengembangkan ide cerita menjadi lebih spesifik dan terarah. Tulisan pada pengertian naskah tersebut disusun secara sistematis

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

dalam konteks struktur dramatis sehingga menjadi acuan dalam proses produksi (Ananda, 2024). Naskah dibuat dengan detail mengenai teks yang membahas Kabupaten Sambas, masa pimpinan, peran, dan fungsi. Naskah Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi dapat dilihat pada gambar 2.

PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS (Versi Singkat)

Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah 6.395,70 km². Daerah ini terkenal dengan wisata alam, religi, sejarah, dan kulineranya serta memiliki budaya yang kuat. Secara geografis, Sambas berbatasan langsung dengan Malaysia Timur (Sarawak) dan Laut Natuna, menjadikannya wilayah strategis di ujung utara Kalimantan Barat.

DPRD Kabupaten Sambas berperan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah sekaligus mitra eksekutif dalam mewujudkan kemajuan pembangunan daerah. DPRD Sambas terdiri dari 45 anggota dengan 4 pimpinan, yakni 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua.

Sejak otonomi daerah tahun 1999, DPRD Kabupaten Sambas telah melalui enam periode kepemimpinan, dengan H. Abu Bakar, S.Pd.I sebagai Ketua DPRD periode 2019–sekarang. DPRD memiliki tiga fungsi utama: **pembentukan peraturan daerah, pengawasan, dan anggaran**.

Untuk mendukung kinerjanya, DPRD membentuk alat kelengkapan dewan (AKD) yang meliputi:

- **Badan Musyawarah (Banmus)** – mengatur agenda kegiatan dan memberi saran strategis.
- **Komisi I–IV** – menangani bidang pemerintahan, ekonomi, pembangunan, dan kesejahteraan rakyat.
- **Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda)** – menyusun program legislasi daerah.
- **Badan Anggaran (Banggar)** – membahas dan memberikan saran dalam penyusunan APBD.
- **Badan Kehormatan (BK)** – menegakkan disiplin, etika, dan moral anggota DPRD.

DPRD Kabupaten Sambas periode 2024–2029 memiliki **8 fraksi**, yaitu: Gerindra, Golkar, NasDem, PDI Perjuangan, PKB, PAN, PKS, dan Demokrat.

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPRD didukung oleh **Sekretariat DPRD** yang dipimpin oleh seorang Sekretaris DPRD dari unsur PNS, bertanggung jawab dalam urusan administrasi, keuangan, serta penyediaan tenaga ahli.

DPRD Kabupaten Sambas berkomitmen menjadi lembaga legislatif yang aspiratif, transparan, dan berintegritas tinggi untuk mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sambas.

Gambar 2. Naskah

b. *Storyboard*

Storyboard merupakan sebuah rangkaian sketsa bisa diartikan sebagai naskah cerita yang disajikan dalam bentuk sketsa gambar, yang disusun secara berurutan dan bermanfaat untuk menjelaskan alur cerita ataupun mempermudah dalam pengambilan gambar (DR, S.Kom., M.Kom, 2020). *Storyboard* pada umumnya berisi gambar, durasi, dan keterangan sesuai naskah. *Storyboard* dari Naskah Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi dilampirkan pada Gambar 3. dan 4.

Scene	Gambar	Durasi	Keterangan
1		6 detik	Intro Logo
2		8 detik	Footage pemandangan Sambas
3		10 detik	Peta Kabupaten Sambas
4		7 detik	Footage Memasuki ruang rapat DPRD

Gambar 3. Storyboard

Scene	Gambar	Durasi	Keterangan
5		17 detik	Menjelaskan masa pimpinan DPRD
6		15 detik	Perwakilan partai yang menjelaskan tentang rencana kerja
7		20 detik	Melakukan pertanda tanganan oleh bupati
8		13 detik	Closing dengan footage Gedung DPRD

Gambar 4. Storyboard

c. *Material Collection*

Material Collection adalah tahap untuk mengumpulkan bahan sesuai dengan kebutuhan sesuai dengan produk multimedia yang dibuat. Pada Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi, material yang dikumpulkan berupa footage yang dibutuhkan seperti rapat paripurna dan hearing.

Produksi

1. *Assembly*

Pada proses produksi ini, diperlukan menggunakan aplikasi *Adobe After Effect* dan *Adobe Premiere* dalam pembuatan pop up video dan beberapa editing transisi pada konten video Profil. Penganimasian pop up asset dan background pada video profil dilakukan dengan menggunakan *Software Adobe After Effect*. Lalu dilanjutkan dengan voice over dan compositing audio yang dilakukan menggunakan adobe premiere pro Berikut adalah tahapan yang sudah dilakukan dalam Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi:

a. *Pengambilan Footage*

Tahap pertama dalam proses ini ialah pengambilan footage dan material yang dibutuhkan. Footage Merupakan bahan atau material mentah, yang merupakan

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

hasil dalam bentuk asli dari kamera (Kristanto et al., n.d.). Proses pengambilan footage dilakukan menggunakan Camera Canon EOS M10. Camera Canon adalah salah satu pemain dominan di pasaran kamera digital, baik DSLR maupun mirrorless. Menawarkan berbagai pilihan, mulai dari kamera saku yang simple hingga kamera profesional dengan sensor full-frame untuk kebutuhan photography dan videography tingkat tinggi.

Untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengambilan *footage* untuk profil DPRD Kabupaten Sambas dimulai dengan dokumentasi suasana di area kantor DPRD dan di ruangan rapat, memastikan proses ini tidak mengganggu aktivitas kegiatan acara. Pencahayaan diatur menggunakan kombinasi cahaya alami. Pengambilan gambar dilakukan menggunakan teknik seperti *medium shoot* dan *long shoot* untuk suasana keseluruhan, Semua dilakukan dengan peralatan yang stabil untuk menghasilkan video yang berkualitas dan profesional.



Gambar 5. Pengambilan Footage

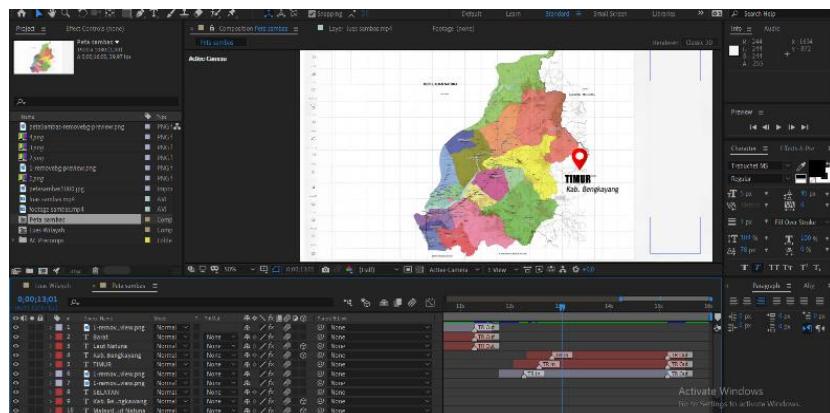
b. Animasi Pop Up

Tahap kedua dalam proses perancangan ialah menganimasikan pop up. Proses animasi pop up dilakukan menggunakan *software Adobe After Effect*. *Adobe After Effect* merupakan salah satu aplikasi standar industri untuk yang dipergunakan untuk *editing* video, mendesain *motion graphic*, dan animasi (Slameto, 2020).

Langkah pertama dalam proses pembuatan video ini dilakukan dengan membuat proyek baru dan new composition berukuran 1920 piksel x 1080 piksel. Selanjutnya, file video bumper logo DPRD Kabupaten Sambas diimpor ke dalam

proyek. Untuk membuat pop-up petunjuk lokasi, menggunakan effect & present Bounce Scale. File berformat .ai kemudian diimpor sebagai composition, agar elemen-elemen di dalamnya dapat terorganisir dan mudah dianimasikan secara individual per layernya. Setiap composition yang akan dianimasikan kemudian di-drag ke timeline, di mana penganimasian dilakukan di masing-masing composition, lalu disusun dengan rapi dalam satu composition.

Animasi pop-up pada petunjuk lokasi tambahkan layer *shape* yang ingin diberi efek. Buka panel *Effects & Presets*, cari “*Bounce Scale*,” kemudian seret ke layer yang diinginkan. Setelah itu, sesuaikan *keyframe* seperti durasi dan kekuatan pantulan di *Effect Controls*. Sedangkan animasi pop-up teks menggunakan efek geser perlunya membuat komposisi lalu tambahkan *text* dengan *type tool*. Pilih *animate – position*, atur posisi awal pada teks di luar *layer*, lalu buat *keyframe* untuk memindahkan ke posisi akhir. Tekan F9 agar Gerakan lebih halus.



Gambar 6. Penganimasian Pop-up

c. *Voice Over*

Voice over merupakan teknik produksi yang menggunakan suara untuk menyampaikan informasi dan biasa dilakukan dalam industri radio (Produksi et al., 2024). Dalam penambahan *voice over* dapat membantu sebagai audio penjelas dalam video profil. Setelah animasi *pop-up* dibuat, rekaman berupa *voice over* teks narasi naskah juga di perlukan. Perekaman *voice over* dilakukan dengan perekam suara yang ada pada handphone

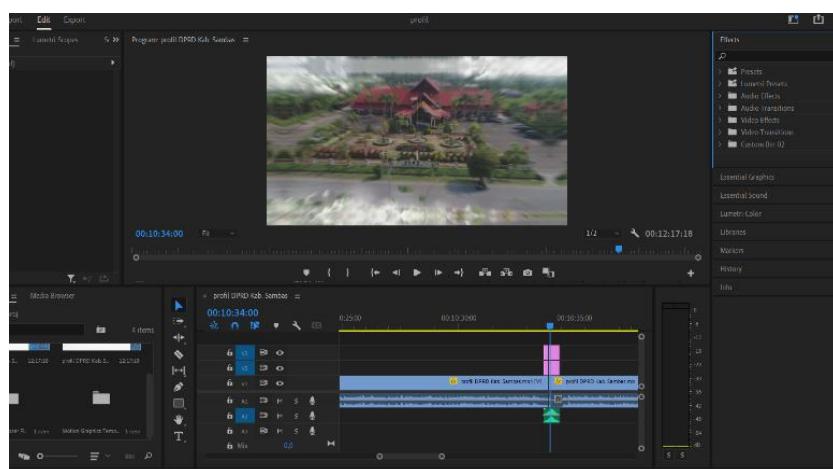
d. *Compositing and Editing Audio*

Tahap terakhir dalam produksi merupakan tahap *compositing and editing* audio. Penyuntingan audio dan *footage* yang telah tersedia akan diimpor ke dalam *Adobe*

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

Premiere Pro. Adobe Premiere Pro adalah salah satu *software* yang popular dan digunakan secara luas dalam pengeditan video (Nurhardian et al., 2015). Beberapa audio yang diolah diantaranya yaitu voice over, backsound, dan sound effect. Audio-audio tersebut disusun sedemikian rupa sesuai kepentingan.

Pada tahap ini *footage* yang telah tersedia di import dari *project windows>import*. Kemudian footage di drag ke *timeline* windows lalu potong *footage* menggunakan *razor tool*. setelah *footage* dipotong selanjutnya menyusun *footage* sesuai dengan naskah yang telah dibuat. Selanjutnya memberi transisi pada *footage* yang telah disusun, transisi yang digunakan yakni *zoom out*, *zoom in*, dan *pan*, karena transisi ini memberikan kesan yang sederhana namun halus. Selanjutnya, efek visual seperti teks, efek, dan filter akan ditambahkan pada video untuk membuatnya lebih menarik. Tahap terakhir adalah penambahan *backsound* dan *subtitle* untuk melengkapi keseluruhan video.



Gambar 7. Compositing dan Editing Audio

2. *Testing*

Dalam tahapan ini, produk multimedia yang dihasilkan akan diuji untuk memastikan produk layak untuk dipublikasikan atau tidak. Adapun daftar pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuisioner “Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi” adalah sebagai berikut:

- a. Uji kelayakan pada Ahli Materi menggunakan skala likert Dilakukan pengujian kelayakan berupa penilaian kuisioner oleh Ahli Materi menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisioner yang dapat dilihat pada gambar 8.

No.	Pertanyaan	Ahli Materi Ke-	
		1	2
1	Apakah alur dalam video profil ini sudah sesuai?	5	4
2	Apakah Bahasa yang digunakan mudah dipahami?	4	4
3	Alur penjelasan materi mudah dipahami	5	4
4	Penyampaian materi mudah dimengerti	5	5
5	Apakah video profil yang dibuat ini menarik?	4	5
6	Apakah teks yang digunakan sudah cukup jelas?	5	5
7	Apakah footage video sudah sesuai?	5	4
8	Kesesuaian materi dengan video profil.	4	4
9	Setiap materi dapat tersampaikan dengan jelas.	5	5
10	Apakah pesan yang terkandung sudah sesuai	5	5

Gambar 8. Kuisioner Penguji Ahli Materi

b. Uji Kelayakan pada Ahli Media menggunakan skala likert Dilakukan pengujian kelayakan berupa penilaian kuisioner oleh Ahli Media menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisioner yang dapat dilihat pada gambar 9.

No.	Pertanyaan	Ahli Materi Ke-	
		1	2
1	Tampilan video profil DPRD Kabupaten Sambas menarik secara visual.	5	5
2	Penggunaan warna, gambar, dan animasi dalam video sudah sesuai dan harmonis.	4	5
3	Penggunaan warna, gambar, dan animasi dalam video sudah sesuai dan harmonis.	5	4
4	Transisi antar scene dalam video berjalan halus dan tidak membingungkan.	4	4
5	Kualitas gambar dan resolusi video sesuai standar media publikasi yang baik.	4	4
6	Pemilihan musik latar dan efek suara sesuai dengan tema dan suasana video.	5	5
7	Durasi video sudah proporsional dan tidak terlalu panjang atau terlalu singkat.	4	4
8	Kualitas pencahayaan dan pengambilan gambar sudah memenuhi standar teknis video profil.	4	4
9	Video mampu menyampaikan informasi tentang DPRD Kabupaten Sambas dengan jelas dan terstruktur.	5	4
10	Narasi dan dubbing mudah dipahami serta sinkron dengan visual yang ditampilkan.	4	5
11	Pesan utama video dapat diterima dengan baik oleh penonton sebagai media informasi dan publikasi.	5	5
12	Secara keseluruhan, video profil ini layak digunakan sebagai media informasi dan publikasi DPRD Kabupaten Sambas.	5	4

Gambar 9. Kuisioner Penguji Ahli Media

c. Uji kelayakan pada Masyarakat umum Dilakukan pengujian kelayakan berupa penyebaran kuisioner untuk masyarakat umum. Berikut merupakan hasil penilaian dari kuisioner yang dapat dilihat pada gambar 10.

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

1	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4
2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
6	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4
7	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5
8	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5
9	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
10	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
13	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
14	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4
15	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
16	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5

Gambar 10. Hasil Kuisioner Masyarakat Umum

Berdasarkan hasil perhitungan skala likert kuisioner, penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 91%, penilaian ahli media sebesar 89%, dan penilaian masyarakat umum menunjukkan kelayakan sebesar 89,6%. Dengan demikian, secara keseluruhan “Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi” dinyatakan sangat layak untuk disebarluaskan atau dipublikasi.

Pasca Produksi

Pada tahapan ini merupakan poin distribution yang dimana hasil akan didistribusikan. Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi diserahkan kepada Subbagian Humas dan Protokol DPRD Kabupaten Sambas untuk diunggah ke akun Youtube resmi Humas DPRD kabupaten Sambas.



Gambar 11. Video Profil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil perhitungan skala likert kuisioner, penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 91%, penilaian ahli media sebesar 89%, dan penilaian masyarakat umum menunjukkan kelayakan sebesar 89,6%. Secara keseluruhan Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi dinyatakan sangat layak untuk disebarluaskan atau dipublikasi.

Pembuatan video profil yang berjudul “Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi” telah selesai dibuat dengan durasi video 12 menit 17 detik dengan format file MP4 dan dipublish pada akun youtube resmi Humas DPRD Kabupaten Sambas yang dapat diakses melalui link: https://www.youtube.com/watch?v=CEnoZp0_gyk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dihaturkan terima kasih kepada Bapak Harniansyah, S.Sos, Pranata Humas Ahli Muda Subbagian Humas dan Protokol DPRD Kabupaten Sambas, yang berperan penting dalam terlaksananya Pembuatan Video Profil DPRD Kabupaten Sambas Sebagai Media Informasi dan Publikasi ini.

DAFTAR REFERENSI

Ananda, S. W. H. (2024). Menganalisis Struktur Penulisan Naskah Pada Siaran Radio. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 1(1), 38–45.

DR, S.Kom., M.Kom, N. (2020). Cd Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Teknologi Terapan and Sains 4.0*, 1(2), 129. <https://doi.org/10.29103/tts.v1i2.3251>

Iqbal, M., Rizqy, N., Ariadhy, R. Z., Alpinas, G., Ryzki, J., Jakarta, U. N., & Material, K. (n.d.). *Analisa Kebutuhan Material Pembesian pada Struktur Shear*. 5(2), 1–5.

Kristanto, Y. R., Rante, H., & Susanto, D. (n.d.). *IMPLEMENTASI FOOTAGE ACTION MOVIE ESSENTIAL ELEMENTS PADA ADOBE AFTER EFFECT UNTUK PEMBUATAN MOVIE TRAILER*. 1–6.

Nurhardian, T., Ferdiansyah, R., & Dwiyatno, S. (2015). Iklan Layanan Masyarakat Tentang Tertib Berlalu Lintas Di Kota Rangkas Bitung Dengan Menggunakan

PEMBUATAN VIDEO PROFIL DPRD KABUPATEN SAMBAS SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PUBLIKASI

Adobe Premiere Dan Adobe After Effect. *Jurnal Sistem Komputer*, 2(1), 76–92. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/PROSISKO/article/view/98/157>

Pratama, S. A., & Rianto, B. (n.d.). *PERANCANGAN VIDEO COMPANY PROFIL DI SMAN 2*. 143–153.

Produksi, T., Layanan, I., Dan, M., Advertisement, P. S., & Production, F. (2024). *PUBLIC SERVICE ADVERTISEMENT AND FILLER PRODUCTION STAGES ON RADIO REPUBLIC OF INDONESIA (RRI) MEDAN*. 4(3), 97–101.

Sitompul, N., Wijaya, V., & Mulyanto, U. H. (2023). *Development Of The Sambas State Polytechnic Campus Virtual Tour Application By Applying The Multimedia Development Life Cycle Method*. 13(03), 785–791.

Slameto, A. A. (2020). Pengaruh Overclocking Processor AMD Ryzen 5 Pada Rendering Video Menggunakan Adobe After Effect. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 5(1), 162. <https://doi.org/10.35314/isi.v5i1.1240>

Suandi, E., & Susilo, Y. S. (2011). *STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA* *. 12, 45–55.

Wijaya, V., & Wahyuni, S. (2025). *Publisher : Faatuatua Media Karya Pembuatan Motion Graphic Program 100 Hari Kerja Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pontianak Tahun 2025 Abstrak*. 02(05), 1–8.